

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Program Pendidikan Individual (PPI) dalam Kurikulum Merdeka pada fase A di kelas 2 SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru ada beberapa poin yang disimpulkan, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Program Pendidikan Individual (PPI) dalam Kurikulum Merdeka yang diimplementasikan di kelas 2 SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru pada fase A yaitu di sekolah telah berjalan dengan baik. Guru dan peserta didik, terutama Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), bekerja sama dengan baik. Program Pendidikan Individual (PPI) melalui Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Evaluasi dilakukan dengan sangat baik. Guru, orang tua, dan ahli terkait memberikan bimbingan dan pengertian kepada anak-anak dengan cara yang baik, terutama saat Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) sedang tidak mood. Kolaborasi yang baik antara semua pihak sangat penting dalam Implementasi Program Pendidikan Individual (PPI), di mana guru memiliki peran yang besar dalam proses pembelajaran. Semua siswa menunjukkan simpati terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan perlakuan di antara mereka.
2. Dampak Optimalisasi Program Pendidikan Individual (PPI) dalam Kurikulum Merdeka terhadap perkembangan akademik dan sosial siswa dengan kebutuhan khusus di kelas 2 SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru pada fase A yaitu memiliki dampak positif terhadap perkembangan akademik dan sosial anak-anak berkebutuhan khusus di kelas 2 SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru pada fase A. Implementasi Program Pendidikan Individual (PPI) menciptakan fondasi kuat untuk pendidikan yang inklusif dan berkualitas bagi semua peserta didik. Program ini membantu meningkatkan prestasi akademis, keterampilan sosial, dan emosional peserta didik, serta memperkuat keterlibatan orang tua dan komunitas. Dengan demikian, Program Pendidikan Individual

(PPI) membawa dampak positif pada prinsip kesetaraan dan keadilan di lingkungan pendidikan.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi terhadap berbagai pihak, khususnya bagi Sekolah yang bersifat Inklusif maka dapat mengimplementasikan Program Pendidikan Individual (PPI) dalam Kurikulum Merdeka dengan baik, khususnya pada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK). Secara garis besar dituangkan dalam beberapa poin yaitu sebagai berikut:

1. Dengan penerapan PPI, siswa mungkin akan merasa lebih dihargai dan termotivasi karena pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Ini dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar. Selanjutnya siswa diajak untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, yang dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan keterampilan kritis. Implikasi lain adalah perlunya evaluasi berkala terhadap implementasi PPI dalam Kurikulum Merdeka untuk memastikan bahwa program ini berjalan efektif dan relevan dengan perkembangan pendidikan.
2. Dengan PPI yang dioptimalkan, siswa diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang lebih tinggi karena pendidikan disesuaikan dengan gaya belajar dan kebutuhan mereka. Ini dapat berimplikasi pada peningkatan pencapaian akademik secara keseluruhan. Selanjutnya siswa yang mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan individual mereka kemungkinan besar akan mengalami peningkatan dalam hal kepercayaan diri dan motivasi belajar. Ini berimplikasi pada pengembangan karakter siswa yang lebih positif. Optimalisasi PPI dapat mendorong pengembangan kurikulum yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan individual siswa. Kurikulum yang lebih fleksibel dan adaptif akan diperlukan untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mencapai potensi penuh mereka.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian penelitian, peneliti akan mengungkapkan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait Implementasi Program Pendidikan Individual (PPI) dalam Kurikulum Merdeka pada fase A di kelas 2 SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru. Adapun rekomendasi tersebut ditujukan bagi:

1. Sekolah sebagai lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa atau murid di bawah pengawasan pendidik atau guru. Sekolah merupakan tempat yang mewadahi seluruh kalangan dari segenap masyarakat. Sekolah tentunya perlu mengadakan pertemuan serta kerja sama dengan orang tua peserta didik terutama pada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) terkait pertumbuhan dan perkembangan. Rancangan program yang telah tersusun dengan baik terutama untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK), maka sekolah dapat membuat Program Pendidikan Individual (PPI) sesuai dengan aturan yang tertera sebaik mungkin.
2. Dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki yakni masih belum terungkap secara lebih mendalam terkait Implementasi Program Pembelajaran Individual (PPI) dalam Kurikulum Merdeka khususnya pada fase A di kelas 2. Selain itu, pada penelitian selanjutnya lebih memperhatikan lagi waktu yang digunakan terutama memperhatikan kepada anak berkebutuhan khusus. Hendaknya dipertimbangkan pemilihan pada anak berkebutuhan khusus yang di diagnosis. Sehingga diharapkan kepada peneliti selanjutnya dalam pemilihan sampel, tidak perlu menggunakan sampel majemuk cukup menggunakan sampel tunggal sehingga data hasil penelitian dirasa lebih efektif